

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh :**

**Marta Kristiani**  
**0611010037/ FE/ IE**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**2010**

## KATA PENGANTAR

*” Salam sejahtera ”*

Puja syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul **“ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, tanpa bantuan bimbingan, motivasi, saran dan dorongan yang telah diberikan berbagai pihak, peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. EC. Marseto, DS, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. EC. Marseto, DS, Msi, selaku Dosen Pembimbing Utama telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. EC. Marseto, DS, Msi, selaku Dosen Wali yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mendampingi peneliti selama menempuh pendidikan didalam perkuliahan.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
7. Pimpinan beserta Staff Bank Indonesia cabang Surabaya.
8. Pimpinan beserta Staff BPS Jawa Timur.
9. Ayahanda, Ibunda, Adik dan Abang Eka yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya

10. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Surabaya, Februari 2010

Marta Kristiani

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xii</b>

## BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Pengertian Bank .....	10
2.2.2 Pengertian Uang .....	10
2.2.2.1 Fungsi Uang .....	11
2.2.2.2 Jenis – Jenis Uang .....	12

2.2.3	Uang Beredar .....	15
2.2.4	Teori Permintaan Uang .....	16
2.2.4.1	Teori Kuantitas Uang .....	16
2.2.4.2	Teori Permintaan Keynes .....	17
2.2.5	Teori Penawaran Uang .....	20
2.2.5	Teori Penawaran Uang .....	20
2.2.5.1	Teori Penawaran Uang .....	20
2.2.5.2	Teori Penawaran Uang Modern .....	21
2.2.6	Tingkat Suku Bunga .....	23
2.2.6.1	Teori Keynes Mengenai Tingkat Suku Bunga .....	24
2.2.7	Kredit .....	28
2.2.8	Inflansi .....	30
2.2.8.1	Pengertian Inflansi .....	30
2.2.8.2	Klasifikasi Inflansi .....	31
2.2.8.3	Akibat Inflansi .....	34
2.2.8.4	Cara Pengendalian Inflansi .....	35
2.2.9	Hubungan Antara Variabel .....	37
2.2.9.1	Hubungan Antara Jumlah Uang Beredar Dengan Tingkat Suku Bunga .....	37
2.2.9.1	Hubungan Variabel Jumlah Uang Beredar Dengan Tingkat Inflansi .....	37
2.2.10.	Investasi .....	38
2.2.10.1	Pengertian Investasi .....	38

2.2.10.2	Teori Investasi.....	40
2.2.10.3	Macam-Macam Investasi .....	42
2.2.10.4	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Investasi .....	44
2.2.11.	Pengeluaran Pemerintah.....	47
2.2.11.1	Jenis – jenis pengeluaran pemerintah.....	48
2.2.12.	Cadangan Devisa.....	49
2.2.12.1	Jenis – Jenis Cadangan Devisa .....	51
2.2.12.2	Fungsi Devisa.....	51
2.2.13.	Pengertian Jumlah Kantor Bank.....	52
2.2.14	Kerangka Pikir .....	53
2.2.15	Hipotesis.....	55

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Devinisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	56
3.2	Teori Penentu Sampel .....	58
3.3	Teknik Pengumpul Data.....	58
3.3.1	Jenis Data .....	58
3.3.2	Sumber Data.....	58
3.3.3	Pengumpul Data.....	59
3.4	Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	59
3.4.1	Teknik Analisis .....	59
3.4.2	Uji Hipotesis .....	61
3.5	Uji asumsi Klasik (BLUE).....	64

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	68
4.1.1	Gambaran Umu Perbankan Di Indonesia.....	68
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	71
4.2.1	Perkembangan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia.....	71
4.2.2	Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit.....	72
4.2.3	Perkembangan Tingkat Inflansi .....	73
4.2.4	Perkembangan Investasi.....	74
4.2.5	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah .....	75
4.2.6	Perkembangan Cadangan Devisa.....	76
4.2.7	Perkembangan Jumlah Kantor Bank.....	77
4.3	Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik ( BLUE ) .....	78
4.3.1	Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	83
4.3.2	Uji Hipotesis Secara Simultan .....	85
4.3.3	Uji Hipotesis Secara Parsial .....	87
4.4	Pembahasan.....	96



## **BAB V KESIMPULAN**

5.1.	Kesimpulan .....	99
5.2.	Saran.....	100

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Perkembangan Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 1994 - 2008 .....	71
2. Perkembangan Tingkat Suku Bunga kredit tahun 1994 - 2008.....	73
3. Perkembangan Tingkat Inflansi Tahun 1994 - 2008 .....	74
4. Perkembangan Investasi 1994 - 2008.....	75
5. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Tahun 1994 - 2008.....	76
6. Perkembangan Cadangan Devisa Tahun 1994 - 2008.....	77
7. Perkembangan Jumlah Kantor Bank .....	78
8. Tabel Multikolinier .....	81
9. Tabel Heterokedastisitas Dengan Korelasi Rank Spearman Korelasi.....	82
10. Tabel Analisis Dan pengujian Hipotesis .....	83
11. Tabel Varian (ANOVA) .....	85
12. Tabel Perhitungan Uji t.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kurva Permintaan Uang .....	19
Gambar 2.	Kurva Keseimbangan Tingkat Suku Bunga Pada Teori Preference .....	26
Gambar 3.	Kurva Efek Jumlah Uang Terhadap Tingkat Bunga.....	28
Gambar 4.	Kurva Demand Pull Inflation.....	32
Gambar 5.	Kurva Cost Push Inflation .....	33
Gambar 6.	Kurva Hubungan Antara Suku Bunga Dan Pengeluaran Investasi .....	45
Gambar 7.	Kerangka Konseptual Paradigma Penelitian .....	53
Gambar 8.	Kurva Statistik Durbin Watson.....	80
Gambar 9.	Distribusi Kriteria Penerimaan atau Penolakan Hipotesis Secara Simultan .....	86
Gambar 10.	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia .....	89
Gambar 11.	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Tingkat Inflansi Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia.....	90
Gambar 12.	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Investasi Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia .....	91
Gambar 13.	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Pengeluaran Pemerintah Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.....	93
Gambar 14.	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia .....	94
Gambar 15.	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Jumlah kantor Bank Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.....	95

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Data Penelitian Antara Variabel Terikat Dengan Variabel Bebas
2. Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Menggunakan SPSS  
13.00
3. Tabel Penguji Nilai F
4. Tabel Penguji Nilai T
5. Tabel Penguji Durbin Watsom

# **ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA**

Oleh

Marta Kristiani

## **ABSTRAKSI**

Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah melalui perkembangan sector keuangan atau moneter. Dimana pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses bukan gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita dapat melihat bagaimana suatu perekonomian berkembang dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan Bank Indonesia cabang Surabaya selama 15 tahun mulai dari tahun 1994 – 2008. Analisis data menggunakan model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis digunakan uji, untuk pengujian secara simultan dan uji t untuk pengujian secara parsial.

Dari hasil analisis pengujian secara simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga Kredit, Inflansi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa dan Jumlah Kantor Bank berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia, ditunjukkan dengan  $F_{hitung} 141,857 > F_{tabel} 3,58$ .

Sedangkan secara parsial (Uji t) Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa berpengaruh nyata terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 3,878 > t_{tabel} 2,306$ ,  $t_{hitung} 4,139 < t_{tabel} 2,306$ .

Sedangkan Suku Bunga Kredit, Tingkat Inflansi, Investasi, dan Jumlah Kantor Bank tidak berpengaruh nyata terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia ditunjukkan dengan ,  $t_{hitung} 0,347 < t_{tabel} 2,306$ ,  $t_{hitung} 0,041 < t_{tabel} 2,306$ ,  $t_{hitung} - 1,149 < t_{tabel} - 2,306$  dan  $t_{hitung} 0,368 < t_{tabel} 2,306$ .

Kata Kunci : Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Inflansi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa, Jumlah Kantor Bank.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Salah satu penemuan yang paling menakjubkan dalam sejarah peradaban manusia adalah uang. Tidak perlu di perdebatkan apakah uang merupakan penemuan ilmiah atau bukan. Satu hal yang pasti ialah bahwa dengan di temukannya uang, hidup manusia menjadi lebih mudah di banding dengan masa lalu sebelum di temukannya uang. Dengan adanya uang, transaksi yang dilakukan oleh manusia menjadi lebih mudah, cepat, dan tidak terlalu di batas oleh waktu. Dewasa ini uang sebagai institusi ekonomi dan komoditas mempunyai peran penting dalam perekonomian.(Manurung dan Rahardja,2004:33)

Semenjak peradapan manusia menggunakan uang, telah disadari bahwa penggunaan uang dapat menimbulkan persoalan dalam pertumbuhan perekonomian. Salah satu penyebab timbulnya kontroversi sampai saat ini adalah timbulnya permintaan uang. Apalagi melihat kenyataan pada saat ini, terjadi krisis keuangan yang sangat hebat yang juga berdampak bagi setiap negara khususnya Indonesia. Melihat perkembangan dan pertumbuhan finansial saat ini, sangat tidak seimbang dengan pertumbuhan sektor riil. Realitas ketidakseimbangan arus moneter dan arus barang/jasa tersebut yang mencemaskan dan mengancam pertumbuhan perekonomian negara.

Pakar manajemen tingkat dunia Peter Drucker, menyebut gejala ketidakseimbangan arus moneter dan arus barang/jasa sebagaimana adanya decoupling, yakni fenomena keterputusan antara maraknya arus uang (moneter) dengan arus barang dan jasa. Fenomena ketidakseimbangan itu dipicu oleh maraknya bisnis spekulasi pada pasar keuangan yaitu pasar modal dan pasar valas. Sekedar ilustrasi dari fenomena decoupling tersebut, misalnya krisis moneter Asia, dalam satu hari, dana yang beredar dalam transaksi di pasar modal dan pasar uang dunia, diperkirakan rata – rata beredar sekitar 2-3 triliun dolar AS atau dalam setahun sekitar 700 triliun dolar AS padahal arus perdagangan barang secara internasional dalam satu tahunnya hanya berkisar 7 triliun dolar AS. Jadi arus uang 100 kali lebih cepat dibandingkandengan arus barang.(Agustianto,2008:3)

Melihat fenomena tersebut pembangunan ekonomi di Indonesia tidak lepas dari keterlibatan sektor moneter perbankan. Sebagai salah satu unsur penting, sektor moneter dan perbankan sering di anggap mampu untuk memecahkan berbagai masalah ekonomi. Masyarakat secara positif masih memiliki pemahaman bahwa kebijakan pemerintah atas sektor moneter dan perbankan memiliki kekuatan yang lebih dari apa yang secara efektif dapat tercapai melalui instrumenn tersebut, akibatnya timbul anggapan sektor moneter dan perbankan mempunyai fungsi yang mampu memberikan pelayanan bagi berlangsungnya sektor riil.

Sangat beralasan, tentang upaya yang dilakukan pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi, dengan cara merangsang pertumbuhan sektor

riil. Dengan demikian secara elastis dapat digambarkan adanya pertumbuhan sektor riil yang memacu peningkatan belanja (pengeluaran) pemerintah turut pula memacu meningkatnya jumlah uang beredar.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya jumlah uang beredar di Indonesia baik dalam arti luas (M2) maupun arti sempit (M1), antara lain suku bunga kredit, tingkat inflansi, investasi, pengeluaran pemerintah dan cadangan devisa.( Murtono Soenhadji,2002:57)

Undang-undang nomor 23 tahun 1999 memberikan wewenang kepada bank Indonesia untuk melaksanakan kebijakan moneter terutama dalam rangka mengendalikan dan menjaga kesetabilan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing untuk menjaga kesetabilan rupiah, bank sentral dapat mengadakan penjualan mata uang rupiah dengan melakukan pembelian valuta asing seperti dolar amerika. Penambahan jumlah dolar Amerika akan meningkatkan cadangan internasional sehingga akan meningkatkan jumlah uang beredar (Sasana, 2006:32)

Pengamatan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar merupakan hal yang penting bagi otoritas moneter dalam melaksanakan kebijaksanaan moneter yang selalu terkait dengan kebijaksanaan fiskal dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional.kebijaksanaan yang dilakukan pemerintah pada dasarnya merupakan kebijaksanaan pengaturan jumlah uang beredar yang di sesuaikan dengan kebutuhan riil dari perekonomian untuk mencapai sasaran makro tersebut.



Sebab perubahan dalam jumlah uang beredar akan berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian di berbagai sektor.

Dalam perkembangannya jumlah uang beredar yakni M1 terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2004 jumlah uang beredar sebesar Rp 1.033.527 dan mencapai Rp 1.203.215 pada tahun 2005. Pada tahun 2006 mencapai Rp.1.382.074, pada tahun 2007 mencapai Rp. 1.643.203 sedangkan tahun 2008 mencapai Rp. 1.883.851. (Anonim, 2008:11)

Berdasarkan uraian diatas maka sangat menarik untuk diamati mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar, dalam konteks moneter dan perbankan di Indonesia.

## **1.2 Perumusan masalah**

Dengan melihat latar belakang tersebut diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut

1. Apakah tingkat suku bunga kredit, tingkat inflasi, investasi, pengeluaran pemerintah, cadangan devisa dan jumlah kantor bank mempunyai pengaruh yang nyata terhadap jumlah uang yang beredar di Indonesia?
2. Manakah dari keenam faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah uang yang beredar di Indonesia?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan yang hendak di capai sehubungan dengan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah suku bunga kredit, tingkat inflansi, pengeluaran pemerintah, cadangan devisa dan jumlah kantor bank berpengaruh terhadap jumlah uang yang beredar di Indonesia.
2. Untuk mengetahui diantara faktor-faktor yang paling dominan dan berpengaruh terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah di kemukakan diatas, maka manfaat yang hendak di capai sehubungan dengan penelitian adalah:

Manfaat penelitian:

1. Bagi instansi yang terkait  
Sebagai bahan masukan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam menentukan kebijaksanaan dalam mengontrol jumlah uang yang beredar dan mencapai tujuan stabilitas ekonomi. Dan sebagai tambahan informasi bagi pihak-pihak yang terkait
2. Bagi mahasiswa  
sebagai masukan dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah moneter dan jumlah uang yang beredar.

### 3. Bagi universitas

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi fakultas Ekonomi UPN

“Veteran” Jawa Timur guna melengkapi perbendaharaan perpustakaan.